

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatu

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga memberikan saya kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka memperoleh gelar Sarjana pada Program Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tentunya tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi dalam bentuk ilmu, semangat, dan dorongan. Penulis menyadari penelitian ini tidaklah sempurna dan penulis akui masih banyak kekurangan pada penulisan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis merasa bersyukur serta ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT yang maha sempurna dan sungguh besar karunia-Nya dan yang telah memberikan nikmat sehat serta kelancaran selama menjalani masa perkuliahan dari awal hingga selesai.
2. Bapak Prof. Dr. H. Azhar Affandi, S.E., M.Sc., selaku Rektor Universitas Pasundan.
3. Bapak Dr. Kunkunrat, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.
4. Ibu Tine Ratna Poerwantika S.IP.,M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Pasundan.
5. Bapak Drs. Alif Oktavian, M.H, selaku pembimbing, yang selalu memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, kebijaksanaan, serta dorongan yang tak pernah putus untuk selalu maju.
6. Bapak Drs. Agus Herlambang M.Si., dan Bapak Muhammad Rizki Yusro, S.IP., M.Ipol., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan yang sangat berharga.

7. Untuk cinta pertama saya, (Alm) ayah Firman Karyadin, banyak hal yang menyakitkan yang saya lalui, tanpa sosok ayah rasanya sakit sekali hati saya dengan kenyataan yang terkadang tidak sejalan. saya mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga. Ayah adalah sosok yang selalu memberi semangat dan mengajarkan nilai-nilai hidup yang tak ternilai. Meskipun Ayah berpulang ke pangkuan Allah SWT, setiap doa dan cinta yang Ayah berikan masih mengalir dalam setiap langkah hidup saya. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa menerima amal ibadah Ayah, mengampuni dosa-dosanya, dan menempatkannya di tempat yang terbaik di sisi-Nya. Ayah akan selalu hidup dalam kenangan dan doa saya.
8. Mamah Ida Nuraida tercinta, yang senantiasa memberikan kasih sayang dan dukungan yang tiada henti. Mamah adalah sumber kekuatan dan inspirasi bagi saya. Terima kasih atas segala pengorbanan, cinta, dan doanya yang selalu mendampingi saya, baik dalam suka maupun duka. Saya berharap dapat selalu membuat Mamah bangga dan menyelesaikan setiap tujuan dengan baik, sebagai bentuk terima kasih atas segala yang Mamah berikan.
9. Norfi Karida saudara kandung tercinta yang selalu ada di setiap langkah perjalanan saya. Terima kasih atas kasih sayang, doa, dan semangat yang tak pernah putus. Setiap tawa, setiap kata penyemangat, serta setiap momen yang kita lewati bersama, membuat saya lebih kuat dalam menghadapi setiap tantangan. Saya merasa sangat beruntung memiliki saudara perempuan sepertimu yang selalu memberikan dukungan penuh tanpa syarat.
10. Isny, Nessha, Tissa, Intan, Meyra, Naday, Dela, Gabriel, Tasya, (ALM) Tegar, Wahyu, Toge, Jodhy, Babon, Ale, Haidy, Fahmi botak, Rifqi ijet, dan teman-teman lainnya, terima kasih atas kebersamaannya dalam belajar, berbagi ilmu, serta saling membantu satu sama lain. Dukungan, tawa, dan semangat kalian telah membuat perjalanan kuliah ini lebih ringan dan penuh kenangan yang tak terlupakan. Saya sangat menghargai setiap diskusi, obrolan, dan juga setiap momen yang kita lewati bersama, baik dalam menghadapi tugas-tugas kuliah maupun saat-saat penuh tantangan lainnya. Semoga kita terus terjalin dengan baik dan bermanfaat, baik dalam kehidupan akademik maupun di luar dunia kampus. Saya berharap semoga kita semua dapat terus berkembang dan mencapai tujuan

hidup masing-masing, serta senantiasa saling mendukung satu sama lain.

11. Saya mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri yang telah berusaha keras, tidak menyerah, dan terus bekerja meski di saat-saat sulit. Setiap perjuangan yang telah dilalui membuat saya semakin kuat dan lebih memahami bahwa proses adalah bagian yang tak terpisahkan dari pencapaian sebuah tujuan. Terima kasih kepada diri saya yang telah selalu berusaha mengatur waktu dengan baik, meskipun kadang rasa lelah dan putus asa datang. Saya bangga dengan kemampuan saya untuk terus maju dan tidak menyerah.

Bandung, 26 Maret 2025

Shelinda Fallah Intan Firdani